

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif, yang mana metode penelitian kuantitatif disandarkan pada filsafat positivism, dan digunakan untuk meneliti populasi atau sample (Sugiyono, 2013:13). Dalam hal ini pula, untuk memaksimalkan objektivitas design, penelitian ini akan dilakukan dengan menampilkan hasil berupa angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Nana, 2006:53 dalam Afriani 2018:36).

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian dapat didefinisikan sebagai sasaran ilmiah dalam memperoleh data dengan dasar tujuan serta kegunaan tertentu terhadap suatu hal yang bersifat objektif, valid dan reliable (Sugiyono, 2013). Sehingga, dalam hal ini untuk memperoleh data terkait penelitian, lokasi dan objek penelitian dilakukan di beberapa lembaga koperasi syariah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi lima kabupaten yaitu Kota Yogyakarta, Bantul, Kulonprogo, Sleman, dan Gunung Kidul.

Alasan utama pemilihan lokasi dan objek penelitian tersebut adalah kelengkapan data keuangan pada lembaga-lembaga tersebut. Selain itu juga dikarenakan koperasi syariah yang berasaskan kekeluargaan dan gotong royong sehingga modal sosial yang diterapkan dirasa lebih kuat. Pemilihan

objek di Daerah Istimewa Yogyakarta karena DIY salah satu provinsi yang memiliki koperasi syariah cukup banyak dan terus mengalami perkembangan. Koperasi Syariah di Yogyakarta juga disebut sebagai barometer Koperasi Syariah di Indonesia karena banyaknya jumlah dan produktivitasnya (Republika News, 2016).

C. Sumber Data

1. Sumber Data

Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara. Sumber data dalam penelitian ini berfokus yaitu pada data primer. Data primer adalah sumber yang didapat langsung dari subjek penelitian selaku sumber informasi dengan menggunakan media berupa alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yakni:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni sumber data yang diperoleh dari informan yang sudah ditentukan. Informan untuk memperoleh data primer yakni anggota koperasi syariah yang masih aktif dan telah terdaftar menjadi anggota lebih dari 2 tahun. Pada penelitian ini juga diterapkan metode penentuan sample, yang mana sampel dengan kriteria tertentu yang akan dijadikan responden dan hal tersebut dilakukan secara sengaja dengan berbagai alasan dan tujuan (*purposive sampling*).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai studi kepustakaan berupa buku-buku, jurnal-jurnal, bahkan hasil seminar guna melengkapi sumber data primer.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Sugiyono, 2008:135).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi syariah yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu merupakan metode penetapan sampel dengan memilih sampel tertentu yang menurut peneliti memiliki nilai kesesuaian dengan tujuan ataupun masalah penelitian dalam sebuah populasi (Sugiyono, 2010:218).

Subyek penelitian (sampel) adalah orang yang dituju peneliti sebagai responden, yang mana nantinya akan dimintai keterangan tentang fakta-fakta ataupun pendapat sesuai dengan pembahasan yang dilakukan peneliti (Arikunto, 2006)

Adapun ketentuan dalam memilih populasi dan sampel penelitian ini adalah:

- a. Koperasi Syariah atau BMT yang sudah berbadan hukum koperasi dan bergerak dibidang jasa keuangan yang sering disebut Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)
- b. Koperasi Syariah yang telah melakukan pelaporan terkait dengan laporan keuangan dan pertanggungjawaban kepada Dinas Koperasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- c. Koperasi Syariah yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2016-2017. Penentuan tahun didasarkan pada laporan keuangan yang diperoleh dari Dinas Koperasi. Dua tahun dirasa cukup untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan analisis horizontal (adanya pembanding periode).
- d. Subyek penelitian (sampel) berupa Anggota Koperasi Syariah yang sudah menjadi anggota lebih dari dua tahun (> 2 Tahun).
- e. Koperasi Syariah yang dituju oleh peneliti bersedia untuk dilakukannya penelitian serta pemenuhan data-data terkait kebutuhan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Survei

Survei merupakan metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai

alat yang digunakan untuk memperoleh hasil yang diinginkan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, selain itu kuesioner juga baik digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2009: 142). Hasil yang diperoleh diharapkan dapat membantu penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh penerapan modal sosial terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana model skala likert yang dimodifikasi terdapat empat jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Nussbeck dalam Azwar (2012: 37) menyebutkan bahwa penghilang jawaban netral ini berguna untuk menghilangkan kecenderungan subjek menempatkan pilihannya di kategori tengah, sehingga data mengenai perbedaan diantara responden menjadi kurang informatif atau dikhawatirkan respon yang diperoleh tidak cukup bervariasi. Sehingga skala memiliki alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Likert

Skala ukur	SS	S	TS	STS
Nilai	4	3	2	1

Keterangan:

SS = “Sangat Setuju” dengan skor 4

- S** = “Setuju” dengan skor 3
TS = “Tidak Setuju” dengan skor 2
STS = “Sangat Tidak Setuju” dengan skor 1

b. Studi kepustakaan

Suatu cara mengumpulkan informasi dari buku, jurnal, ataupun penelitian-penelitian yang sejenis dan berkaitan dengan penelitian ini.

F. Keabsahan dan Kredibilitas

1. Uji Validitas

Untuk proses ini uji validitas akan dilakukan dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) berupa aplikasi WarpPLS 6.0, yaitu dengan melihat hasil dari *convergen validity* dan *discriminant validity*.

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara konstruk dengan variable laten. Adapun *rule of thumb* dalam melihat uji *convergent validity* yaitu nilai dari *factor loading* serta *average variance extracted (AVE)*. (Lihat Tabel 3.2)

b. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity memperlihatkan bahwa indikator-indikator pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki nilai korelasi yang tinggi. Terjadinya *Discriminant Validity* jika dua instrument berbeda mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi dan menghasilkan nilai korelasi yang rendah (Hartono, 2008:64). Penilaian

Discriminant Validity dilihat dari *Cross Loading* dan Akar Kuadrat AVE dan Korelasi Variabel Laten. (Lihat Tabel 3.2)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat indikator, konstruk layak dalam suatu penelitian, yang mana reliabilitas memperlihatkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan alat ukur dalam melakukan suatu pengukuran (Hartono, 2008). Pengujian Reliabilitas dapat melihat nilai dari *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Menurut Hair et al. (2006) nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Maka suatu indikator dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik jika nilai *composite reliability* lebih besar atau sama dengan 0,7.

Tabel 3.2

Ringkasan *Rule Of Thumb* Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan Reliabilitas	Parameter	Rule of Thumb
Validitas Convergent	<i>Loading Factor</i>	Agar dapat dikatakan tiap indikator valid, maka nilai <i>loading factor</i> harus $> 0,7$. Namun <i>rule of thumb</i> interpretasi nilai <i>loading factor</i> $> 0,55$ sudah dapat dikatakan valid (Dante M. Pirouz).

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Untuk <i>Confirmatory</i> dan <i>Exploratory Research</i> nilainya > 0,5..
Validitas Discriminant	<i>Cross Loading</i>	Nilai untuk setiap variable > 0,7. Adapun korelasi antara konstruk dengan tiap indikatornya lebih besar dibandingkan dengan ukuran konstruk lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk laten memprediksi indikatornya jauh lebih baik dibandingkan dengan konstruk lainnya.
	Akar Kuadrat AVE dan Korelasi antar Konstruk Laten	Akar Kuadrat AVE > Korelasi antar Kosntruk Laten
Reliabilitas	<i>Composite Reliability</i>	Jika digunakan untuk <i>Confirmatory Research</i> nilainya > 0.7. Sedangkan untuk <i>Exporatory Research</i> nilainya > 0,6.

Sumber: Gefen et al dan Hair et al (sebagaimana dikutip dari Ghozali, 2008 dan Latan & Ghozali, 2012); Yamin dan Kurniawan, 2011; (Dalam Jurnal yang ditulis oleh Dicky Jhon Anderson Butarbutar)

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode SEM berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi berupa WarpPLS 6.0. PLS diketahui merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Ghazali (2006) memaparkan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat *soft modeling* karena pada PLS tidak mengasumsikan data harus dengan jumlah pengukuran skala tertentu, sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan dapat kecil (dibawah 100 sampel).

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dilakukan dengan PLS (*Partial Least Square*) dengan aplikasi WarpPLS 6.0 dengan mode algoritma analisis PLS *Regression* (Outer) Warp3 (Inner), yaitu merupakan metode algoritma yang umum digunakan pada model persamaan struktural dengan menggunakan *software* WarpPLS 6.0. Selain itu, metode *resampling* yang digunakan adalah *Jackknifing*, dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian berada dibawah 100 sampel.

Dalam analisis data menggunakan WarpPLS, peneliti harus melakukan beberapa langkah yaitu:

1. Konseptualisasi Model

Konseptualisasi model berupa gambaran penentuan bahwa variable yang ada termasuk dalam jenis reflektif atau formatif. Suatu konstruk dapat disebut reflektif dikarenakan indikator-indikator yang ada merupakan perwujudan atau refleksi dari konstruknya, sedangkan

konstruk dapat dikatakan formatif karena ketika terjadi perubahan indikator akan berdampak pada perubahan dalam konstruk.

2. Menentukan Algoritma *Outer Model* dan *Inner Model* serta metode *resampling* yang digunakan.

Dari *researchgate.net publication*, Mohamad Nur Utomo memaparkan beberapa Algoritma *Outer* dan *Inner* serta *resampling*, yaitu:

Tabel 3.3

Algorithm Outer dan Inner Model serta metode Resampling

	Jenis	Keterangan
Outer Model	Factor Based Type CFMI	Dapat menghasilkan estimasi dari kedua komposit dan factor dalam 2 tahap, selain itu secara eksplisit mampu menilai kesalahan pengukuran yang disesuaikan oleh asumsi <i>common factor model</i> .
	Factor Based Type REGI	Mampu mengestimasi komposit dengan regresi PLS dan mengestimasi factor melalui <i>variation sharing</i> .
	Factor Based Type PTHI	Dapat menghasilkan estimasi komposit melalui Robust Path Analysis serta factor dengan <i>variation sharing</i> .

	PLS Regression	Merupakan <i>default outer model algorithm</i> , bisa melakukan iterasi dengan dua kondisi, inner model tidak berpengaruh terhadap outer model, dapat membantu menjaga data yang mengalami <i>problem collinearity</i> .
	PLS Mode M	Merupakan Mode Mixed yang mana indikator variabelnya terdiri dari reflektif dan formatif.
	PLS Mode M basic	Merupakan bentuk lain dari PLS Mode M, dimana inner model memiliki pengaruh terhadap outer model.
	PLS Mode A	Hanya Mode Reflektif
	PLS Mode A basic	Bentuk lain dari PLS mode A, dimana inner model memiliki pengaruh terhadap outer model.
	PLS Mode B	Hanya Mode Formatif
	PLS Mode B basic	Bentuk lain dari PLS mode B, dimana inner model memiliki pengaruh terhadap outer model.
	Robust path analysis	Merupakan Algorithm sederhana dan nilai variable laten dihitung dari rata-rata nilai indikator.

Inner Model	Linear	Model ini tidak mampu menghasilkan hubungan yang bersifat non-linear (u-curve)
	Warp 2	Merupakan model non-linear (u curve) khusus untuk model interaksi
	Warp 2 basic	Variasi dari Warp 2
	Warp 3	Model non linear, merupakan kombinasi dari dua hubungan U curve → S curve
	Warp 3 basic	Variasi dari Warp 3
Resampling	Bootsrapping	Jumlah sampel yang digunakan lebih dari 100 sampel (> 100)
	Jackknifing	Jumlah sampel yang digunakan kurang dari 100 sampel (< 100)

Sumber: Jurnal publikasi Muhammad Nur Utomo
<https://www.researchgate.net/publication/324897973>

3. Menggambar Diagram Jalur

Dalam menggambar diagram jalur harus disesuaikan dengan kerangka pemikiran, sehingga mengkonversi data kedalam akan lebih mudah dan hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diinginkan.

4. Evaluasi Model

- a. Evaluasi model pengukuran dengan menilai reliabilitas dan validitas indikator

- b. Evaluasi pengukuran structural dengan menilai *goodness of fit* (GoF) model dan memprediksi hubungan antar variable laten